



Aktualisasi Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Melaksanakan Pencegahan Covid-19 Di Desa Sambimulyo

Actualization Of Community Service In Implementing Covid-19 Prevention In Sambimulyo Village

Azwar Habibi

Institut Agama Islam Negeri Madura

Email : azwarhabibi85@gmail.com

Article History:

Received: 27 April 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 27 Juni 2023

Keywords: Covid-19,

Actualization, Prevention of Covid-19.

Abstract: Covid-19 hit many countries in the world including Indonesia. The Covid-19 outbreak is not only a national problem within a country, but is already a global problem. Covid-19 originated in the Wuhan area of China. The spread of Covid -19, which is so fast and deadly, is transmitted through physical contact through the mouth, eyes and nose. The spread of Covid-19 is out of control, the government invites the public to participate in keeping the spread from spreading by limiting social or physical contact. Community participation is the main key to success in preventing the spread of the Covid-19 outbreak. Social distancing and physical distancing are implemented to cut the chain of spread of the virus. Some people have consciously followed this social restriction mechanism, but some have not participated. This paper examines community participation in preventing the spread of the Covid-19 pandemic in Indonesia. Handling the spread of this virus can be carried out well if the community participates in following the government's advice to always maintain a safe distance from one another, one of which is to stay at home. Covid-19 is an epidemic virus and has the potential for a public health emergency. In the Bangorejo sub-district itself, the government and various local community institutions in dealing with this epidemic have implemented several programs and policies to minimize and prevent the Covid-19 outbreak, but in reality some people do not heed the appeals and directions from the government or social institutions.

Abstrak

Covid-19 melanda banyak Negara di dunia termasuk Indonesia. Wabah Covid-19 tidak hanya merupakan masalah nasional dalam suatu Negara, tapi sudah merupakan masalah global. Covid-19 berawal muncul dari daerah Wuhan Cina. Penyebaran Covid -19 yang begitu cepat dan mematikan, penularannya melalui kontak fisik ditularkan melalui mulut, mata dan hidung. Penyebaran Covid-19 tidak terkendali, pemerintah mengajak masyarakat untuk ikut serta menjaga agar penyebaran tidak meluas dengan membatasi kontak sosial atau fisik. Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan dalam pencegahan penyebaran

* Azwar Habibi, azwarhabibi85@gmail.com

wabah Covid-19. Sosial distancing dan physical distancing diterapkan guna memotong rantai penyebaran virus tersebut. Sebagian masyarakat secara sadar telah mengikuti mekanisme pembatasan sosial ini, tetapi sebagian lagi belum berpartisipasi. Tulisan ini mengkaji partisipasi masyarakat dalam mencegah penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia. Penanganan penyebaran virus ini bisa terlaksana dengan baik jika masyarakat turut serta mengikuti imbauan pemerintah untuk selalu menjaga jarak aman satu sama lain, salah satunya adalah dengan tetap tinggal di rumah (stay at home). Covid-19 merupakan virus yang mewabah dan berpotensi kedaduratan kesehatan masyarakat. Di kecamatan Bangorejo sendiri pemerintah dan berbagai lembaga masyarakat setempat dalam mengatasi virus yang mewabah ini menjalankan beberapa program dan kebijakan untuk meminimalisir dan mencegah wabah covid-19 ini, akan tetapi kenyataannya sebagian dari masyarakat tidak mengindahkan himbauan dan arahan dari pemerintah maupun lembaga sosial.

Kata Kunci: Covid-19, Aktualisasi, Pencegahan Covid-19.

PENDAHULUAN

Covid 19/Virus Corona pertama kali muncul kota Wuhan di Negara Cina. Penyebarannya sangat cepat dan mematikan. Penyebarannya melalui kontak langsung fisik manusia ditularkan melalui mulut, hidung dan mata. Tanda gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa Inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari¹. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernafas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru².

Bedasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara³. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika saat batuk dan bersin, menghindari kontak langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang

¹ Helma Helma, Fuadillah Putra, and Yasrial Chandra, 'Manajemen Aktualisasi Diri Selama Masa New Normal Di SMA DEK Kota Padang', *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 4.1 (2021), 95 <<https://doi.org/10.31851/dedikasi.v4i1.5321>>.

² Rahma Adellia and others, '8063-Article Text-27055-1-10-20211008 (1)', 2020 (2020), 142–50.

³ Adiyono and others, 'Aktualisasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Songka Batu Kajang Angkatan Xix Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser', *Journal of Community Dedication*, 3.1 (2023), 27–44 <<https://adisampublisher.org/index.php/pkm/article/view/234>>.

menunjukkan gejala penyakit pernafasan seperti batuk dan bersin⁴.

Upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dilakukan pemerintah dan lembaga keagamaan dengan menerbitkan beberapa peraturan untuk dipatuhi oleh masyarakat. Dampak wabah Covid-19 terlihat hampir di seluruh sektor kehidupan masyarakat. Aktivitas sosial dilarang dan ditunda sementara waktu, melemahnya ekonomi, pelayanan transportasi dikurangi dan diatur dengan ketat, pariwisata ditutup, pusat perbelanjaan sepi pengunjung dan ditutup sektor informal seperti; Ojek Online, Sopir angkot, pedagang kaki lima, Pedagang keliling, UMKM dan kuli kasar penurunan pendapatan⁵.

Indonesia masih bergelut melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di Dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa laporan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal karena virus ini. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan Covid-19 dengan gejala mirip flu⁶. Sehingga dalam hal ini pemerintah Indonesia melalui kementerian komunikasi dan Informatika (Kominfo) mengembangkan aplikasi Peduli Lindungi yang berbasis android yang dapat di unduh secara bebas oleh masyarakat untuk membantu menangani penyebaran virus Corona yang semakin merajalela⁷.

Pusat-pusat perdagangan, seperti mal, pasar tanah abang yang biasanya ramai dikunjungi oleh masyarakat mendadak sepi dan saat ini ditutup sementara. Sektor pariwisata mengalami penurunan, pemerintah menutup tempat wisata, tempat hiburan. Bekerja dan belajar pun dilakukan di rumah secara online.⁸ Adanya virus yang mewabah ini memberikan dampak yang sangat terasa bagi masyarakat khususnya kecamatan Bangorejo baik dari segi Kesehatan, Perekonomian, dan Pendidikan⁹. Dari segi Kesehatan adanya virus ini sangat berbahaya dikarenakan virus ini dapat mengakibatkan kematian pada manusia terlebih lagi penyebaran virus Covid-19 melalui yang awalnya dari hewan ke manusia dan sekarang manusia ke manusia menyebar secara cepat. Dari segi Perekonomian masyarakat yang

⁴ Umar Rizqon Akbar and Sahadi Humaedi, 'Peran Csr Dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.2 (2020), 341 <<https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28874>>.

⁵ Veza Azteria and others, 'Aktualisasi Diet Limbah (Sampah) Padat', *Jurnal Abdidias*, 2.4 (2021), 783–89 <<https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.342>>.

⁶ A F B Ilham and F Akbar, 'Edukasi Seputar Covid-19 Dan Pola Hidup Normal Baru Pada Masyarakat Desa Manyili, Kecamatan Takkalalla, Kabupaten Wajo', *Jurnal Pengabdian Masyarakat* ..., 2.1 (2021), 21–30 <<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/12835%0Ahttps://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/download/12835/6672>>.

⁷ Alfian Biroli, 'Students Empowerment in Realizing Education By Online', *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4.2 (2021), 43–51.

⁹ Irfan Achfandhy and Mochammad, 'Aktualisasi Dakwah Transformatif Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 1.1 (2022), 6–11 <<https://doi.org/10.47841/jsoshum.v1i1.114>>.

menengah kebawah sangat terasa dampaknya dalam menjalankan aktivitas bekerja sehingga menimbulkan merosotnya omset pendapatan masyarakat¹⁰.

Dalam segi Pendidikan terutama dari kalangan pelajar dengan adanya wabah Covid-19 ini sangat mengganggu aktivitas belajarnya yang semula mendapatkan bimbingan secara rutin setiap harinya sekarang dalam satu minggunya cukup satu atau dua jam¹¹. Banyak pelajar yang mengeluhkan sistem belajar mengajar di ini dikarenakan masih banyak pelajar yang bisa mengakses pelajaran yang terhambat oleh sinyal, dan minimnya media komunikasi dalam belajar¹².

METODE

Pelaksanaan PKM di Desa Sambimulyo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi ini dilaksanakan mulai tanggal 7 Agustus 2020 sampai 7 September 2020. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu terjun langsung dikalangan masyarakat mulai dari mulai orang tua hingga anak-anak. Metode yang diterapkan seperti Terjun langsung, sosialisasi dan pencegahan kepada masyarakat tentang Covid-19 agar mereka lebih memahami dan bisa mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah. Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas)¹³.

Program PKM dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah di anjurkan oleh pemerintah yaitu work from home dan social disteancing. Adapun program yang akan dilaksanakan yaitu sosialisasi mengenai protokol kesehatan serta pencegahan COVID-19 untuk masyarakat hidup sehat. Berdasarkan latar belakang diatas adapun beberapa permasalahan yang terdapat dalam tabel di bawah in¹⁴i.

¹⁰ Mohammad Fahri and others, 'BAKTI SOSIAL PENCEGAHAN COVID-19 BAGI PENGGUNA'.

¹¹ Sarah Patumona Manalu and Zettaya Serepina, 'Increasing Knowledge of the Community of Karang Rejo Village Through Actualization of Transformation to Prevent Covid-19 Characteristics of Local Excellence', *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.1 (2022), 299–305 <<https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v7i1.6799>>.

¹² Muhammad Husni T Hamrin and Faiz Albar Nasution, 'Clean and Healthy Behavior in Efforts to Prevent Covid-19 Against Communities Padang Bulan Neighborhoods', *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.1 (2022), 85–90 <<https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v7i1.6732>>.

¹³ Eva Kartika Hasibuan, Yunida Turisna Oktavia Simanjuntak, and Lia Rosa Veronika Sinaga, 'Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Relawan Di Wilayah Kerja Medan', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4.5 (2021), 1025–33 <<https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i5.3935>>.

¹⁴ Maria Haryanti Butarbutar and others, 'Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Era Pandemi Covid-19', *Ejournal.Insightpower.Org*, 1.1 (2022), 1–5 <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-17336-11_0593.pdf>.

1. Identitas masalah

No	Masalah	Pencegahan	Bentuk Kegiatan
1	Pemahaman masyarakat terhadap covid-19 masih rendah	Memberikan sosialisasi tentang covid-19 dan cara pencegahanya	Memberikan pembelajaran, pengetahuan atau pemahaman tentang covid-19 di Desa Sambimulyo
2	Penggunaan protokol kesehatan saat berada diluar masih jarang dilakukan oleh masyarakat	Memberikan pembelajaran penting dalam mematuhi protokol kesehatan dan tata cara penggunaan protokol kesehatan yang benar	Menyebarkan pamflet yang berisi protokol kesehatan serta sosialisasi di beberapa tempat yang sering dijumpai masyarakat
3	Terbatasnya Proses belajar mengajar terhadap anak-anak	Membantu memberikan pelajaran kepada anak-anak	Proses belajar mengajar kepada TPQ Baitus sa'addah

2. Sosialisasi dan Pencegahan Covid-19

Sosialisasi dan Pencegahan Covid-19 dilakukan untuk pemahaman masyarakat tentang bahayanya Covid-19 dan cara pencegahanya. Hal ini dapat menjadi dasar untuk Tim PKM dari IAIN Madura untuk mengabdikan kepada masyarakat, untuk ikut aktif dalam upaya pencegahan dan pengendalian virus Covid-19 ini. Selain kegiatan sosialisasi kami juga memberikan masker kepada masyarakat agar supaya masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19 ini. Kegiatan ini bekerja sama langsung dengan pemerintah daerah dan pihak Puskesmas setempat untuk memudahkan pemahaman mengenai penyakit Covid-19 ini kepada masyarakat



Sosialisasi Covid-19



Penyemprotan



Pembagian Masker

3. Pemberian Sembako kepada orang yang tidak mampu yang terdampak Covid-19
Kegiatan ini bekerjasama kepada lembaga Nu yaitu Lazisnu bersama teman-teman PKM Dr IAIN Madura agar masyarakat tetap mendapatkan bantuan untuk menunjang kebutuhan hidup di masa pandemi virus Covid-19, dikarenakan banyaknya merosotnya ekonomi dan hasil panen masyarakat akibat Virus ini sehingga banyak masyarakat yang ekonominya menengah kebawah merosot total. Sehingga bantuan ini dapat mengurangi beban masyarakat di saat pandemi virus Corona sampek bener-bener pandemi ini berakhir.



4. Proses belajar mengajar di Panti asuahan Baitus sa'addah
Social distencing sebagai faktor utama New Normal sendiri bagaimanapun menciptakan tantangan sendiri bagi mereka yang berkecimpung di dunia Pendidikan, yang biasanya mempertemukan guru dengan murid sebagaia upaya melangsungkan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Karena itu, para pelaku dunia pendidikan wajib mencari sosuli terkait bagaimana proses belajar mengajar di era new normal bisa tetap dilangsungkan tanpa mengabaikan peran guru sebagai pengajar.



5. Diskusi Mengenai Covid-19

Kegiatan ini bukan sekedar ngopi biasah tetapi “NGOPI” (Ngobrol Pintar) dengan tema ‘Kepedulian Masyarakat Terhadap Covid-19’ ini menjadikan pendekatan pemerintah daerah bersama puskesmas dan Teman-teman PKM IAIN MADURA untuk mengajak masyarakat berdiskusi mengenai Covid-19 dan untuk memberikan edukasi supaya dapat memutus penyebaran Covid-19.



HASIL

Dampak Covid -19

Penyakit Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru dengan gejala klinis demam, batuk, pilek, letih, lesu, sakit tenggorokan, dan sesak napas. Masyarakat perlu mengetahui cara mencegah penularan virus tersebut agar tidak mewabah di Indonesia. Coronavirus menular melalui droplets atau tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin, kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan, menyentuh benda atau permukaan yang terdapat virus kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum

mencuci tangan, Ada lima cara penting dalam mencegah penularan Covid-19 antara lain pertama sering cuci tangan pakai sabun, kedua, bekerja, belajar, beribadah di rumah, ketiga jaga jarak dan hindari kerumunan, keempat tidak berjabat tangan, kelima pakai masker bila sakit atau harus berada di tempat umum. Di samping itu masyarakat perlu meningkatkan imunitas tubuh dengan mengonsumsi gizi seimbang, tidak merokok, minum suplemen vitamin jika diperlukan, berolahraga, istirahat cukup, dan mengendalikan penyakit penyerta seperti diabetes, hipertensi, dan kanker. Tak hanya itu, etika batuk perlu dilakukan agar tidak menularkan orang lain. Etika tersebut dilakukan dengan menggunakan masker bagi orang sakit, tutup mulut dan hidung dengan lengan atas bagian dalam, gunakan tisu dan buang di tempat sampah tertutup, setelah itu segera cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir¹⁵.

Mengajarkan anak mengenai cuci tangan pakai sabun sejak dini merupakan hal sangat penting, sebab tangan adalah salah satu anggota tubuh yang terbilang rentan karena mempunyai resiko menyebarkan berbagai jenis bakteri di dalamnya yang tak akan terlihat oleh mata telanjang. Banyak orang yang memegang banyak benda kotor setiap harinya karena adanya rasa ingin tahu yang besar, akan membuatnya menyentuh apapun termasuk kuman yang dapat menimbulkan penyakit¹⁶.

Banyak masyarakat mengalihkan sektor usaha kepada sektor yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat selama pandemi Covid-19 yaitu memproduksi Alat Pelindung Diri (APD), seperti baju, sepatu dan helm anti virus, masker kesehatan para medis, masker yang dapat digunakan berkali-kali dapat dicuci banyak digunakan oleh masyarakat. Pengusaha batik di daerah Solo yang selama ini memproduksi batik menggantikan produknya membuat masker, sehingga usahanya tetap berjalan. Wabah virus Corona berkembang begitu cepat berdampak negatif terhadap aktivitas sosial masyarakat dan ekonomi masyarakat, bangsa dan negara. Warga yang paling terdampak virus Corona warga yang bekerja di sektor informal, seperti ojek online, sopir angkot, pedagang kaki lima, home industri, pekerja harian, nelayan, home industri, katering dan sektor UMKM dan non UMKM, seperti pusat perbelanjaan mal, supermarket, pusat jajanan makanan dan minuman, pemilik rumah aneka makanan modern, waralaba, omzetnya menurun dengan drastis karena pembeli sepi. Pelaku

¹⁵ Merdiansah Peputungan, 'WEBINAR : AKTUALISASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM SITUASI DARURAT COVID-19 DI KECAMATAN BOJONEGARA ', 2021, 3–6.

¹⁶ Rafika Sari, Ratna Sari, and Safarin Novarizal, 'Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa', *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1.2 (2021), 153–64 <<https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i2.691>>.

usaha banyak menutup usahanya karena daya beli masyarakat turun¹⁷.

Sosialisasi Covid-19

Dengan semakin bertambahnya kasus yang semakin hari semakin tinggi terinfeksi Covid-19 maka dari itu perlu adanya sosialisasi terhadap masyarakat agar bisa memutus rantai penyebaran Covid-19. Kita selaku mahasiswa harus bisa membantu pemerintah dan dunia kesehatan untuk mensosialisasikan bahayanya penyakit Covid-19 ini yaitu dengan berbagai cara melalui digital, sosialisasi langsung terhadap masyarakat, dan bisa juga dalam bentuk apa pun yang bisa menyadarkan masyarakat dalam bahayanya Covid-19 ini.

Pencegahan Covid-19

Berdasarkan bukti yang tersedia, COVID-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang-orang yang paling berisiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien Covid-19 atau yang merawat pasien Covid-19. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahannya yang paling efektif yaitu:

- a. Melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir jika tangan terlihat kotor
- b. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut.
- c. Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah.
- d. Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker.
- e. Menjaga jarak minimal 1 meter dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.¹⁸

Strategi Pencegahan dan pengendalian infeksi berkaitan dengan pelayanan kesehatan

- 1) Menjalankan langkah-langkah pencegahan standar untuk semua pasien.
- 2) Memastikan identifikasi awal dan pengendalian sumber.
- 3) Menerapkan pengendalian administratif
- 4) Menggunakan pengendalian lingkungan dan rekayasa
- 5) Menerapkan langkah-langkah pencegahan tambahan empiris atas kasus pasien dalam pengawasan dan konfirmasi COVID-19

¹⁷ Muhamad Uyun, 'SEMINAR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MENINGKATKAN KETAHANAN PSIKOLOGIS DI MASA PANDEMI COVID-19', 7.2 (2023), 1–4.

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi untuk Isolasi di Rumah (Perawatan di Rumah) Isolasi rumah atau perawatan di rumah dilakukan terhadap orang yang bergejala ringan dan tanpa kondisi penyerta seperti (penyakit paru, jantung, ginjal dan kondisi immunocompromised). Tindakan ini dapat dilakukan pada pasien dalam pengawasan, orang dalam pemantauan dan kontak erat yang bergejala dengan tetap memperhatikan kemungkinan terjadinya perburukan. Beberapa alasan pasien dirawat di rumah yaitu perawatan rawat inap tidak tersedia atau tidak aman. Pertimbangan tersebut harus memperhatikan kondisi klinis dan keamanan lingkungan pasien. Pertimbangan lokasi dapat dilakukan di rumah, fasilitas umum, atau alat angkut dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi setempat.

Perlu dilakukan informed consent terhadap pasien yang melakukan perawatan rumah. Penting untuk memastikan bahwa lingkungan tempat pemantauan kondusif untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan medis yang diperlukan orang tersebut. Idealnya, satu atau lebih fasilitas umum yang dapat digunakan untuk pemantauan harus diidentifikasi dan dievaluasi sebagai salah satu elemen kesiapsiagaan menghadapi COVID-19. Evaluasi harus dilakukan oleh pejabat atau petugas kesehatan masyarakat. Selama proses pemantauan, pasien harus selalu proaktif berkomunikasi dengan petugas kesehatan. Petugas kesehatan yang melakukan pemantauan menggunakan APD minimal berupa masker. Berikut rekomendasi prosedur pencegahan dan pengendalian infeksi untuk isolasi di rumah:

- a. Tempatkan pasien/orang dalam ruangan tersendiri yang memiliki ventilasi yang baik (memiliki jendela terbuka, atau pintu terbuka)
- b. Batasi pergerakan dan minimalkan berbagi ruangan yang sama. Pastikan ruangan bersama (seperti dapur, kamar mandi) memiliki ventilasi yang baik.
- c. Anggota keluarga yang lain sebaiknya tidur di kamar yang berbeda, dan jika tidak memungkinkan maka jaga jarak minimal 1 meter dari pasien (tidur di tempat tidur berbeda)
- d. Batasi jumlah orang yang merawat pasien. Idealnya satu orang yang benar-benar sehat tanpa memiliki gangguan kesehatan lain atau gangguan kekebalan. Pengunjung/penjenguk tidak diizinkan sampai pasien benar-benar sehat dan tidak bergejala.
- e. Lakukan hand hygiene (cuci tangan) segera setiap ada kontak dengan pasien atau lingkungan pasien. Lakukan cuci tangan sebelum dan setelah menyiapkan makanan, sebelum makan, setelah dari kamar mandi, dan kapanpun tangan kelihatan kotor. Jika

tangan tidak tampak kotor dapat menggunakan hand sanitizer, dan untuk tangan yang kelihatan kotor menggunakan air dan sabun.

- f. Orang yang memberikan perawatan sebaiknya menggunakan masker bedah terutama jika berada dalam satu ruangan dengan pasien. Masker tidak boleh dipegang selama digunakan. Jika masker kotor atau basah segera ganti dengan yang baru. Buang masker dengan cara yang benar (jangan disentuh bagian depan, tapi mulai dari bagian belakang). Buang segera dan segera cuci tangan.
- g. Hindari kontak langsung dengan cairan tubuh terutama cairan mulut atau pernapasan (dahak, ingus dll) dan tinja. Gunakan sarung tangan dan masker jika harus memberikan perawatan mulut atau saluran nafas dan ketika memegang tinja, air kencing dan kotoran lain. Cuci tangan sebelum dan sesudah membuang sarung tangan dan masker.

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi untuk Karantina dilakukan terhadap OTG untuk mewaspadaai munculnya gejala sesuai definisi operasional. Lokasi karantina dapat dilakukan di rumah, fasilitas umum, atau alat angkut dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi setempat. Penting untuk memastikan bahwa lingkungan tempat pemantauan kondusif untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan medis yang diperlukan orang tersebut. Idealnya, satu atau lebih fasilitas umum yang dapat digunakan untuk observasi harus diidentifikasi dan dievaluasi sebagai salah satu elemen kesiapsiagaan menghadapi COVID-19. Evaluasi harus dilakukan oleh pejabat atau petugas kesehatan masyarakat. Setiap akan melakukan karantina maka harus mengkomunikasikan dan mensosialisasikan tindakan yang akan dilakukan dengan benar, untuk mengurangi kepanikan dan meningkatkan kepatuhan:

- a. Masyarakat harus diberikan pedoman yang jelas, transparan, konsisten, dan terkini serta diberikan informasi yang dapat dipercaya tentang tindakan karantina.
- b. Keterlibatan masyarakat sangat penting jika tindakan karantina harus dilakukan.
- c. Orang yang di karantina perlu diberi perawatan kesehatan, dukungan sosial dan psikososial, serta kebutuhan dasar termasuk makanan, air dan kebutuhan pokok lainnya. Kebutuhan populasi rentan harus diprioritaskan.
- d. Faktor budaya, geografis dan ekonomi mempengaruhi efektivitas karantina. Penilaian cepat terhadap faktor lokal harus dianalisis, baik berupa faktor pendorong keberhasilan maupun penghambat proses karantina.¹⁹

¹⁹ PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) REVISI KE-4

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi untuk Pemulasaran Jenazah Langkah-langkah pemulasaran jenazah pasien terinfeksi COVID-19 dilakukan sebagai berikut:

- a. Petugas kesehatan harus menjalankan kewaspadaan standar ketika menangani pasien yang meninggal akibat penyakit menular.
- b. APD harus digunakan petugas sesuai terlampir yang menangani jenazah jika pasien tersebut meninggal.
- c. Jenazah harus terbungkus seluruhnya dalam kantong jenazah yang tidak mudah tembus sebelum dipindahkan ke kamar jenazah.
- d. Jangan ada kebocoran cairan tubuh yang mencemari bagian luar kantong jenazah.
- e. Pindahkan sesegera mungkin ke kamar jenazah setelah meninggal dunia.
- f. Jenazah sebaiknya tidak lebih dari 4 (empat) jam disemayamkan di pemulasaraan jenazah.²⁰

DISKUSI

Melakukan Musyawarah bersama Masyarakat sekitar desa dan teman-teman PKM IAIN Madura dalam diskusi yang berjudul kepedulian masyarakat terhadap Covid-19. Melakukan evaluasi bersama teman-teman PKM mengenai proses belajar mengajar di Panti Asuhan Baitus Sa'adda. Di masa pandemi ini peran mahasiswa PKM sangat besar terhadap masyarakat untuk meningkatkan tali silaturahmi serta kekerabatan antara sesama. Untuk itu Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan PKM bukan hanya untuk kepentingan Mahasiswa saja tetapi masyarakat desa setempat, sehingga masyarakat harus lebih antusias dan dengan tangan terbuka menerima dan mau mengikuti bahkan membantu berbagai kegiatan yang diadakan oleh Mahasiswa PKM IAIN Madura dimana mahasiswa bertindak sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah dan membantu membangun desa bukan sebagai pembawa dana, sehingga diharapkan partisipasi dan sukarela masyarakat dalam setiap program kerja PKM dapat lebih tinggi.

KESIMPULAN

Dengan adanya seluruh rangkaian kegiatan yang kami laksanakan dalam PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, kami berharap warga Desa Sambimulyo sadar akan pentingnya protokol kesehatan demi memutus penularan Covid- 19 dan mendapatkan wawasan lebih banyak serta detail mengenai Virus Covid- 19(CORONA). Kami juga menanamkan pola hidup sehat dengan mengadakan kegiatan sosialisasi yang kami selipkan bersepeda bersama demi menjaga kesehatan serta kebugaran tubuh agar imunitas badan terhindar dari bahaya virus Covid-19. Selama PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ini berlangsung, kami dari pihak PKM juga memberi contoh protokol kesehatan dengan selalu memakai masker, membawa handsanitizer serta di setiap kegiatan kami selalu menyediakan tempat cuci tangan dengan harapan, kami bisa memberi gambaran serta contoh kepada masyarakat Desa Sambimulyo.

PENGAKUAN

Penulis berterima kasih kepada pihak-pihak (perseorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat yaitu Masyarakat Desa Sambimulyo dan Pihak IAIN Madura

DAFTAR REFERENSI

- Adellia, Rahma, Ika Pasca Himawati, Universitas Mercu, Buana Yogyakarta, and Universitas Bengkulu, '8063-Article Text-27055-1-10-20211008 (1)', 2020 (2020), 142–50
- Adiyono, Ahmad Rais, Mila Oktavia, Nur Aisyah, and Siti Juhra, 'Aktualisasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Songka Batu Kajang Angkatan Xix Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser', *Journal of Community Dedication*, 3.1 (2023), 27–44 <<https://adisampublisher.org/index.php/pkm/article/view/234>>
- Akbar, Umar Rizqon, and Sahadi Humaedi, 'Peran Csr Dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.2 (2020), 341 <<https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28874>>
- Azteria, Veza, Devi Angeliana Kusumaningtiar, Ahmad Irfandi, Erna Veronika, and Mayumi Nitami, 'Aktualisasi Diet Limbah (Sampah) Padat', *Jurnal Abdidas*, 2.4 (2021), 783–89 <<https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.342>>
- Biroli, Alfian, 'Students Empowerment in Realizing Education By Online', *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4.2 (2021), 43–51
- Fahri, Mohammad, Jihan Syakirah Shatri, Ariska Fardhini, Bambang Sudiarto, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah, and others, 'BAKTI SOSIAL PENCEGAHAN COVID-19 BAGI PENGGUNA'
- Hamrin, Muhammad Husni T, and Faiz Albar Nasution, 'Clean and Healthy Behavior in

- Efforts to Prevent Covid-19 Against Communities Padang Bulan Neighborhoods', *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.1 (2022), 85–90
<<https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v7i1.6732>>
- Haryanti Butarbutar, Maria, Sri Lasmawanti, Ani Deswita Chaniago, Rupina Situmorang, Fakultas Farmasi, Dan Kesehatan, and others, 'Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Era Pandemi Covid-19', *Ejournal.Insightpower.Org*, 1.1 (2022), 1–5
<https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-17336-11_0593.pdf>
- Hasibuan, Eva Kartika, Yunida Turisna Oktavia Simanjuntak, and Lia Rosa Veronika Sinaga, 'Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Relawan Di Wilayah Kerja Medan', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4.5 (2021), 1025–33 <<https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i5.3935>>
- Helma, Helma, Fuadillah Putra, and Yasrial Chandra, 'Manajemen Aktualisasi Diri Selama Masa New Normal Di SMA DEK Kota Padang', *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 4.1 (2021), 95 <<https://doi.org/10.31851/dedikasi.v4i1.5321>>
- Ilham, A F B, and F Akbar, 'Edukasi Seputar Covid-19 Dan Pola Hidup Normal Baru Pada Masyarakat Desa Manyili, Kecamatan Takkalalla, Kabupaten Wajo', *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 2.1 (2021), 21–30
<<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/12835%0Ahttps://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/download/12835/6672>>
- Irfan Achfandhy, and Mochammad, 'Aktualisasi Dakwah Transformatif Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 1.1 (2022), 6–11
<<https://doi.org/10.47841/jsoshum.v1i1.114>>
- Manalu, Sarah Patumona, and Zettaya Serepina, 'Increasing Knowledge of the Community of Karang Rejo Village Through Actualization of Transformation to Prevent Covid-19 Characteristics of Local Excellence', *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.1 (2022), 299–305
<<https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v7i1.6799>>
- Peputungan, Merdiansah, 'WEBINAR: AKTUALISASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM SITUASI DARURAT COVID-19 DI KECAMATAN BOJONEGARA ', 2021, 3–6
- Sari, Rafika, Ratna Sari, and Safarin Novarizal, 'Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa', *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1.2 (2021), 153–64
<<https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i2.691>>
- Uyun, Muhamad, 'SEMINAR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MENINGKATKAN KETAHANAN PSIKOLOGIS DI MASA PANDEMI COVID-19', 7.2 (2023), 1–4